

ABSTRACT

Pamugkas, Andres Sigit (2004). **Designing a set of English Instructional Speaking Materials for Vendors on Jalan Malioboro Yogyakarta.** Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Tourism grows rapidly in Indonesia. Tourism sector gives contribution to National Development. Yogyakarta as one of the major tourism destinations in Indonesia has developed many facilities to support the growth of tourism sector in Yogyakarta. As the result, there are a lot of tourists both domestic and foreign coming to Yogyakarta to enjoy many interesting places in Yogyakarta. Malioboro as one of interesting places in Yogyakarta is also visited by a lot of tourists. Unfortunately, a lot of vendors on Jalan Malioboro who make that place become unique and interesting do not have a good ability in English to communicate with foreign customers. Therefore, these designed materials are aimed to answer two problems: 1). How is a set of English instructional speaking materials for vendors on Jalan Malioboro Yogyakarta designed? 2). What will a set of English instructional speaking materials look like?

To answer the first question, the writer combined some steps of three models. The three models are Kemp's, Yalden's, and Hutchinson and Waters' model. The steps of the combined models were conducting need analysis, identifying learners' characteristics, formulating goals and topics, writing syllabus, specifying learning objectives, selecting teaching learning activities, evaluating and revising.

The writer used survey study as his methodology. The survey study was divided into two sections, namely survey study for needs analysis and survey study for evaluation on the designed materials. The survey study was conducted to gather data from the respondents by giving questionnaires and making interview.

The data from the survey study showed that all of the respondents needed English to support their work. Speaking was focused because they need face-to-face communication with their foreign customers. The designed materials have eight units. Each unit consists of four main sections; they are Conversation, language Focus, Communicative Tasks and Review.

Based on the evaluation on the designed materials, the writer obtained data that the average point of agreement was above 3,5 out of the scale ranged from 1 to 5. It could be concluded that in average the designed materials were good. Some revisions were also conducted based on the respondents' suggestions and recommendations to improve the designed materials. It indicated that a set English materials to teach speaking for vendors on Jalan Malioboro was suitable for them.

ABSTRAK

Pamugkas, Andres Sigit (2004). **Designing a set of English Instructional Speaking Materials for Vendors on Jalan Malioboro Yogyakarta**. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Pariwisata berkembang pesat di Indonesia. Sektor pariwisata berandil besar dalam Pembangunan Nasional. Yogyakarta sebagai salah satu tujuan utama pariwisata di Indonesia telah membangun banyak fasilitas untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata di Yogyakarta. Sebagai hasilnya, banyak wisatawan baik mancanegara maupun domestik berkunjung ke Yogyakarta untuk menikmati tempat-tempat menarik di Yogyakarta. Malioboro sebagai salah satu tempat menarik di Yogyakarta juga dikunjungi banyak turis baik domestik maupun asing. Tetapi sayangnya, banyak pedagang kaki lima yang membuat tempat ini menjadi unik dan menarik tidak mempunyai kemampuan Bahasa Inggris yang cukup baik untuk berkomunikasi dengan para pembeli asing. Maka dari itu, desain materi Bahasa Inggris ini diharapkan dapat menjawab dua masalah: 1). Bagaimanakah satu set desain berbicara Bahasa Inggris untuk para pedagang kaki lima di Jalan Malioboro Yogyakarta disusun? 2). Seperti apakah hasil jadi materi Berbicara bahasa Inggris tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis mengadaptasi beberapa langkah dari tiga model untuk digabungkan menjadi satu model. Ketiga model itu ialah model yang dikemukakan oleh Kemp, Yalden, dan Hutchinson dan Waters. Langkah-langkah dari model baru tersebut ialah melaksanakan analisis kebutuhan, mengenali karakter siswa, merumuskan tujuan dan topic, menentukan tujuan pengajaran, menulis silabus, menentukan aktivitas belajar pembelajaran, evaluasi dan perbaikan.

Penulis menggunakan studi survai sebagai metodologinya. Studi survai dibagi menjadi dua bagian yaitu studi survai untuk analisis kebutuhan dan studi survey untuk penilaian materi. Studi survai dilaksanakan untuk mendapatkan data dari para responden dengan memberikan kuesioner dan melakukan wawancara.

Data yang diperoleh dari studi survai menunjukkan bahwa semua responden membutuhkan Bahasa Inggris untuk mendukung pekerjaan mereka. Kemampuan berbicara difokuskan karena mereka membutuhkan komunikasi langsung. Desain materi Bahasa Inggris ini terdiri dari delapan unit. Setiap unitnya terdiri dari lima bagian utama yaitu Conversation, Language Focus, Communicative Tasks, dan Review.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap materi, penulis mendapatkan data bahwa rata-rata nilai persetujuan diatas 3,5 dari skala tingkat 1 sampai 5. dapat disimpulkan bahwa secara umum materi yang disusun sudah baik. Beberapa perbaikan juga dilakukan berdasarkan saran dari responden untuk meningkatkan kualitas materi. Hal ini mengindikasikan bahwa materi berbicara Bahasa Inggris bagi para pedagang kaki lima di Jalan Malioboro Yogyakarta sudah sesuai bagi mereka.